

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL
CONSERVATION BUFFER* DAN UKURAN PERUSAHAAN
(*SIZE*) TERHADAP LIKUIDITAS BANK MANDIRI SYARIAH
DAN BANK MUAMALAT
PERIODE TAHUN 2012-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ADITYA INDIATMOKO
NIM. 13390135**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL
CONSERVATION BUFFER* DAN UKURAN PERUSAHAAN
(*SIZE*) TERHADAP LIKUIDITAS BANK MANDIRI SYARIAH
DAN BANK MUAMALAT
PERIODE TAHUN 2012-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ADITYA INDIATMOKO
NIM. 13390135**

DOSEN PEMBIMBING:

**MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Saat ini perkembangan dunia perbankan sangat pesat, begitupula yang terjadi dengan kondisi perbankan di Indonesia, persaingan antar perbankan semakin ketat. Industri perbankan adalah industri yang penuh dengan resiko dan bisa dikatakan institusi yang rapuh. Hal ini dikarenakan industri perbankan melibatkan dana dari masyarakat. Salah satu resiko yang harus dihadapi perbankan adalah resiko likuiditas, yang sewaktu-waktu dapat terjadi ketika bank berada pada kondisi yang tidak likuid. Likuiditas bank dapat dipengaruhi dari kecukupan modal yang dimiliki serta aset yang dimiliki.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga, *capital conservation buffer* dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap likuiditas perbankan syariah (FDR). Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 2 bank umum syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Data yang diambil berupa laporan keuangan triwulan bank syariah dari tahun 2012 sampai tahun 2015. Metode pengolahan data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel dana pihak ketiga, *capital conservation buffer* dan ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh signifikan terhadap FDR perbankan syariah. Sedangkan secara parsial, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR. Variabel *Capital Conservation Buffer* dan ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR.

Kata Kunci: FDR, dana pihak ketiga, *capital conservation buffer*, dan ukuran perusahaan (*size*).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Currently very rapid development of the banking world, nor that happened with banking conditions in Indonesia, the increasingly fierce competition among banks. The banking industry is an industry that is fraught with risks and can be said to be fragile institutions. This is because the banking industry involving funds from the community. One risk that must be faced by banks is liquidity risk, which sometimes can occur when banks are in illiquid conditions. Bank liquidity could be affected of capital adequacy and assets owned

The purpose of this study is to analyze the influence of third party funds, capital conservation buffer and the size of the company (size) of the sharia banking liquidity (FDR). The population used as a sample in this research is two Islamic banks, namely Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri. The data are taken in the form of the quarterly financial statements of Islamic banks from 2012 to 2015. Data processing method the researchers used regression analysis of panel data.

The results of this study showed that simultaneous variables third party funds, capital conservation buffer and the size of the company (size) significantly affects the FDR Islamic banking. Partially, the results of this study also showed that the variables of third party funds a significant negative effect on the FDR. Variable Capital Conservation Buffer and firm size (size) positive and significant impact on the FDR.

Keywords: FDR, third party funds, capital conservation buffer, and the size of the company (size).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Aditya Indiatmoko

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aditya Indiatmoko
NIM : 13390135
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Conservation Buffer* Dan Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap Likuiditas Bank Mandiri Syariah Dan Bank Muamalat Periode Tahun 2012-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Rajab 1438 H
29 Maret 2017 M

Pembimbing

M Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B-2195/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Skripsi dengan judul:

**"ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA,
CAPITAL CONSERVATION BUFFER DAN UKURAN PERUSAHAAN
(SIZE) TERHADAP LIKUIDITAS BANK MANDIRI SYARIAH DAN BANK
MUAMALAT PERIODE TAHUN 2012-2015"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aditya Indiatmoko
NIM : 13390135
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at 28 April 2017
Nilai Munaqasyah : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, M.si., Ak,CA
NIP : 19710929 200003 1 001

Penguji II

Jauhar Faradis, SH, MA
NIP : 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 22 Mei 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Indiatmoko

NIM : 13390135

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul “**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Conservation Buffer Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Likuiditas Bank Mandiri Syariah Dan Bank Muamalat Periode Tahun 2012-2015**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 1 Rajab 1438 H
29 Maret 2017 M



Aditya Indiatmoko
NIM. 13390135

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN

AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Indiatmoko
NIM : 13390135
Program Studi : Manajemen Keuangan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Conservation Buffer* Dan Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap Likuiditas Bank Mandiri Syariah Dan Bank Muamalat Periode Tahun 2012-2015”

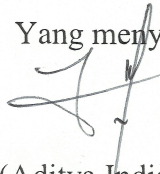
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 29 Maret 2017

Yang menyatakan



(Aditya Indiatmoko)

MOTTO

Engkau tak dapat meraih ilmu kecuali
dengan enam hal yaitu cerdas, selalu
ingin tahu, tabah, punya bekal dalam
menuntut ilmu, bimbingan dari guru
dan dalam waktu yang lama.

(Ali bin Abi Thalib)

Dengan kecerdasan jiwalah manusia
menuju arah kesejahteraan.

(Ki Hajar Dewantara)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Education Is A Powerful Weapon, We can Use To Change The

World

(Nelson Mandela)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Orang Tuaku Tercinta

(Ayahanda Alm.SUMARDIKO dan Ibunda INDIYANI),

Keluarga Tercinta

serta Almamater Kebanggaanku

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya ke jalan yang diridhai Allah SWT.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir/ skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Conservation Buffer* Dan Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Periode Tahun 2012–2015” dengan baik. Penyusun menyadari bahwa penyusunan tugas akhir/ skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, penyusunan, maupun isinya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang penyusun miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penyusun harapkan.

Tugas akhir/ skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir/ skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Kaprodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, kritik, saran dan masukan dalam proses penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.

6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses belajar di lingkungan kampus tercinta ini.
7. Orang tuaku tercinta Ayahanda alm.Sumardiko dan Ibunda Indiyani yang selalu memberikan motivasi, do'a, semangat, dan penuh rasa sabar dalam mendidiku. Adiku Atsari Ulfa Atmajani yang selalu memberikan dukungan dan seluruh keluargaku yang telah memberikan dukungan dan do'a.
8. Kakakku Drh. Andreas Heriyanto yang telah mensuport dan mendukung ku selama melakukan perkuliahan di Jogja.
9. Keluarga besar Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2013 yang telah berjuang bersama-sama dalam proses kegiatan perkuliahan dan saling membantu serta memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman grup Gajah Laut yang selalu menjadi tempat berkumpul, berbagi suka, duka, canda maupun tawa.
11. Anis Ulfa Asmaryani yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah ketika suntuk, tempat berbagi suka maupun duka, canda maupun tawa dan terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan serta suport selama pembuatan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya serta memnalas semua jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penyusun dalam proses penyusunan skripsi ini. Besar harapan bagi penyusun atas kritik, saran, dan masukan yang pembaca berikan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada penyusun khususnya dan kepada pembaca pada umumnya. Amin

Yogyakarta, 29 Maret 2017

Penyusun

Aditya Indiatmoko

NIM. 13390135



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَدْعَمَد	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
مَدْعَد	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
عِوَالألو عمكرا	Ditulis	<i>Karōmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ ---	Fathah	Ditulis	A
----ِ ---	Kasrah	Ditulis	i
----ُ ---	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَر	Kasrah	Ditulis	<i>zūkara</i>
ذَهَبَ ي	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جَاهِلِيَّاهِ	Ditulis	<i>ā</i>
جَاهِلِيَّاهِ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati تَانَسَا	Ditulis	<i>ā</i>
تَانَسَا	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيمٍ	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيمٍ	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُودًا	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُودًا	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati قَوْلٍ	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٍ	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
تَايِدَاتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا تَشْكُرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
سَيِّدَاتُ	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

الْأَسْمَاءُ	Ditulis	<i>As-Samā</i>
لَا تُشْكُرُونَ	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

زَوْرِنْفُرُوْدُ	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَنِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Bank Syariah.....	16
1. Pengertian Bank Syariah	16
2. Fungsi Dan Peran Bank Syariah.....	18
3. Produk Bank Syariah	19
B. Likuiditas Bank Syariah.....	23
1. Definisi Likuiditas	23
2. Likuiditas Dalam Islam	25
3. Analisis Rasio Likuiditas.....	27
4. Metode Dan Pendekatan Pengelolaan Likuiditas	28
C. Teori Manajemen Likuiditas	29
D. <i>Asset Liability Management</i> (ALM)	33
E. Modal Bank.....	37
1. Definisi Modal Bank	37
2. Teori Modal Bank.....	40
3. Komponen Modal Bank	41
4. Fungsi Modal Bank	43
F. Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Likuiditas.....	44
1. Dana Pihak Ketiga (DPK)	44
2. <i>Capital Conservation Buffer</i>	46
3. Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>).....	48
G. Tinjauan Pustaka	50
G. Kerangka Pemikiran Teoritis	54
H. Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Dan Sifat Data Penelitian.....	61
B. Populasi dan Sampel	62

C. Teknik Pengumpulan Data.....	62
D. Variabel.....	63
E. Metode Analisis Data	64
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	65
F. Estimasi Regresi Data Panel.....	66
1. <i>Common Effect</i>	67
2. <i>Fixed Effect</i>	67
3. <i>Random Effect</i>	68
G. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel.....	69
1. <i>Chow Test</i>	69
2. Uji Hausman	70
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	70
H. Uji Hipotesis	71
1. Uji Statistik f.....	71
2. Koefisien Determinasi	72
3. Uji Statistik t.....	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Analisis Statistik Deskriptif	74
B. Pemilihan Model Regresi Data Panel	76
1. Pemilihan Model <i>Common Effect</i> atau <i>Fixed Effect</i>	76
2. Pemilihan Model <i>Fixed Effect</i> atau <i>Random Effect</i>	77
3. Pemilihan Model <i>Random Effect</i> atau <i>Common Effect</i>	78
C. Regresi Data Panel	79
1. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	79
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	81
D. Pembahasan Hasil Regresi Data Panel	82
1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap FDR	82
2. Pengaruh <i>Capital Conservation Buffer</i> terhadap FDR.....	88
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) terhadap FDR	92
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi	96
C. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia	2
Tabel 2.1: Hasil penelitian sebelumnya	50
Tabel 4.1: Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	74
Tabel 4.2: Hasil <i>Chow Test</i> atau <i>Likelihood Ratio Test</i>	77
Tabel 4.3: Hasil Regresi Data Panel dengan Model <i>Common Effect</i>	79
Tabel 4.4: Hasil Uji Statistik F.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Grafik Perkembangan FDR BUS dan UUS	6
Gambar 2.1: Kerangka Berfikir.....	55
Gambar 4.1: Grafik Pertumbuhan DPK dan Pembiayaan Bank BSM.....	85
Gambar 4.2: Grafik Pertumbuhan DPK dan Pembiayaan Bank BMI.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Total Aset Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat.....	i
Lampiran 2: Data Laporan Keuangan Triwulan Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat Periode 2012-2015	ii
Lampiran 3: Hasil Output EViews 8.....	iv
Lampiran 4: Consultative Paper Basel III.....	ix
Lampiran 5: Curriculum Vitae	x



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% per tahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan¹.

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 ini mengatur tentang kegiatan perbankan syariah agar beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Diberlakukannya undang-undang tentang perbankan syariah ini dilandasi dengan kekuatan perbankan syariah dalam mengatasi krisis, contohnya adalah ketika krisis moneter tahun 1998, terbukti bahwa bank syariah tetap kokoh berdiri di saat bank-bank konvensional lain dilikuidasi. Bank syariah tetap mampu berdiri karena dalam pengoperasiannya berdasarkan prinsip syariah. Hal ini menunjukkan pentingnya likuiditas dalam mengukur tingkat kesehatan suatu bank.

¹ <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Syariah.aspx> diakses pada 5 Oktober 2016

Berdasarkan pengumuman Badan Pengawas Perbankan Nasional pada tanggal 13 Maret 1999, Bank Muamalat sebagai satu-satunya bank syariah pada saat itu yang dinyatakan sebagai bank sehat dan tidak berpotensi bangkrut pada saat terjadinya krisis moneter 1997-1998 (Tulasmu, 2015: 2). Kondisi perbankan syariah yang tahan terhadap krisis ini membuat masyarakat mulai tertarik menggunakan produk- produk bank syariah. Perilaku konsumen sebagai nasabah perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi mereka. Selain itu latar belakang negara Indonesia yang mayoritas muslim juga menjadi faktor pendorong perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang semakin pesat.

Pada saat ini Bank Umum Syariah dan Unit Usaha syariah telah tumbuh banyak dan berkembang, berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS- OJK)² menyebutkan bahwa hingga akhir 2015 jumlah bank syariah di Indonesia berjumlah 197 bank syariah yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia

Indikator	2012	2013	2014	2015
BUS	11	11	12	12
UUS	24	23	22	22
BPRS	158	163	162	163
Aset (Triliyun)	195,02	242,28	272,34	296,26

Sumber: SPS-OJK Desember 2015 data diolah

² <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx> diakses 5 Oktober 2016

Seiring pertumbuhan perbankan syariah sebagai instrumen kegiatan ekonomi di sektor moneter diharapkan mampu memicu pertumbuhan ekonomi di sektor riil. Saat ini perbankan pun didorong untuk memperbesar penyaluran kredit ke sektor riil, untuk menggerakkan ekonomi yang masih lesu. Namun untuk bisa mengambil langkah tersebut, bank juga butuh sumber dana dan permodalan yang digunakan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya atau yang disebut dengan likuiditas bank.

ALM – *Assets And Liability Management* atau Manajemen aset dan liabiliti bank syariah menarik untuk dikaji. ALM adalah sebagai proses manajemen untuk mendapatkan penetapan kebijakan di bidang pengelolaan permodalan, pemupukan dana dan penggunaan dana yang saling terkait dalam mencapai tingkat laba yang optimal dengan tingkat resiko yang telah diperhitungkan (Riyadi, 2004: 21). Sebagaimana dikemukakan oleh Diamond dan Dybvig (1983), satu kunci mengapa bank merupakan institusi yang rapuh adalah karena peran bank dalam metransformasi maturity dan menyediakan jaminan terhadap kebutuhan likuiditas potensial deposannya. Seberapa banyak likuiditas yang bank mesti pegang sebagai alat pengaman dirinya saat ada kebutuhan likuiditas mendadak? Berapa besar ukuran penyangga modal tambahan (*capital conservation buffer*) yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal bank ? (Aspachs, 2005: 3).

Berfokus pada faktor internal bank syariah, disini bank syariah sebagaimana bank konvensional merupakan institusi yang menghimpun dana dari masyarakat, mentransformasikan dana tersebut menjadi aset produktif dan menjamin likuiditas dana yang disimpan bagi masyarakat. Likuiditas dana merupakan jaminan bagi

masyarakat untuk dapat menarik dananya kapanpun dan dalam jumlah berapapun diperlukan. Pada sisi lain aktiva produktif bank yang berupa pinjaman atau kredit tidak dapat setiap saat ditarik/ dibayarkan. Hal ini menjadikan bank rentan terhadap gejolak likuiditas yang bersumber dari sisi pasiva bank. Bila bank menghadapi penarikan dana dalam jumlah besar, bisa jadi bank harus menjual asetnya yang tidak likuid. Apabila penjualan aset yang tidak likuid jumlahnya sangat signifikan bagi bank, hal ini dapat menyebabkan kondisi *insolven* atau ketidak mampuan bank membayar hutang (Aspachs, 2005: 3).

Likuiditas memiliki pengertian sebagai sumber pendanaan yang cukup tersedia untuk memenuhi semua kewajiban, mempunyai uang ketika dibutuhkan, kemampuan untuk menjamin tersedianya dana untuk memenuhi komitmen pada tingkat harga yang pantas setiap saat (Munawir, 2002: 31). Pengukuran likuiditas pada bank adalah pengukuran yang bersifat dilematis, karena di satu sisi usaha bank yang utama adalah memasarkan atau memutarakan uang para nasabahnya untuk mendapat keuntungan. Artinya bisnis perbankan harus memaksimalkan pemasaran uangnya dan sekecil mungkin mencegah uang menganggur (*idle money*). Untuk memenuhi kewajibannya terhadap para deposan dan debitur yang sewaktu-waktu menarik dananya dari bank, bank dituntut untuk selalu dalam posisi siap membayar, yang artinya bank harus mempunyai cadangan uang menganggur yang cukup.

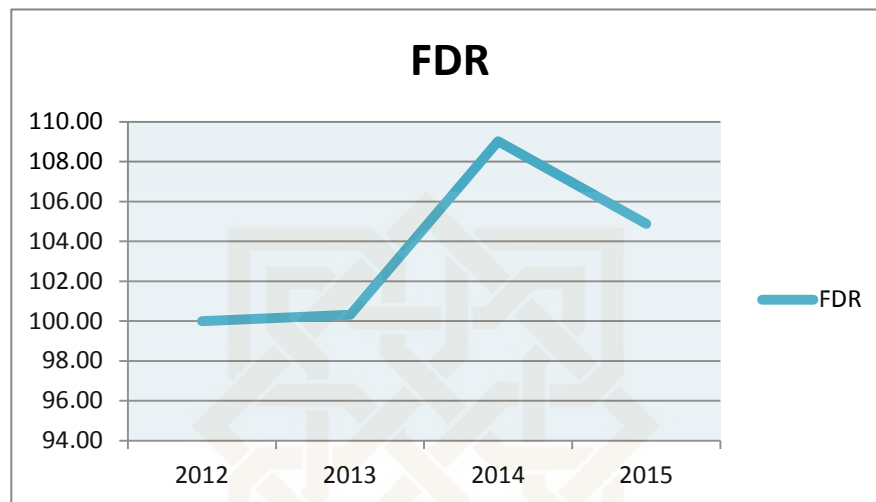
Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *financing to deposit ratio* (FDR) adalah 80% hingga 110%. Jika angka rasio *financing to deposit ratio* (FDR) suatu bank berada pada angka di bawah 80% (misalkan 60%), maka dapat

disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 60% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun. Karena fungsi utama dari bank adalah sebagai intermediasi (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, maka dengan rasio *financing to deposit ratio* (FDR) 60% berarti 40% dari seluruh dana yang dihimpun tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik (Manurung dan Rahardja, 2004: 162).

Jika rasio *financing to deposit ratio* (FDR) bank mencapai lebih dari 110%, berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena itu dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik. Semakin tinggi *financing to deposit ratio* (FDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah *financing to deposit ratio* (FDR) menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Menurut data Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS-OJK), di tahun 2012 FDR BUS dan UUS mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu dari 88,94% menjadi 100,00%. Dan di tahun 2013 FDR BUS dan UUS kembali mengalami kenaikan dari 100,32%. Pada tahun 2014 FDR BUS dan UUS mengalami kenaikan secara signifikan menjadi 109,02%. Sedangkan pada tahun 2015, FDR BUS dan UUS mengalami sedikit penurunan menjadi 104,88%. Secara umum perkembangan FDR BUS dan UUS dalam periode tahun

2012-2015 dapat dikatakan meningkat dan stabil. Secara lebih jelas perkembangan FDR BUS dan UUS dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan FDR BUS dan UUS

Sumber: SPS-OJK Desember 2015 data diolah

Likuiditas antar perbankan syariah pun sekarang ini sangat stabil dan aman terbukti dengan berebutnya SBN (Surat Berharga Negara) di pasar Obligasi laris manis diperebutkan perbankan baik bank syariah maupun konvensional³. Ini menandakan bahwa pada sekarang ini tingkat likuiditas perbankan sangat berada pada posisi ideal, ini yang kemudian diantisipasi oleh pemerintah karena dikhawatirkan akan saling berebut dana publik atau dana masyarakat. Penerbitan SBN sendiri akan dilaksanakan pada minggu pertama bulan November 2016 sebesar 17 triliun, kata Robert Pakpahan selaku Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Resiko. Selain itu tingkat likuiditas perbankan semakin menegat seiring dengan akan berakhirnya periode pertama program pengampunan pajak atau tax amnesty. Sebab banyak peserta program tax amnesty yang mencairkan

³ <http://katadata.co.id/telaah/2016/03/15/pemerintah-dan-bank-berebut-dana-masyarakat-picu-likuiditas-ketat> diakses 10 Oktober 2016

uang di bank untuk membayar tebusan taxamnesty. Bank Indonesia pun turutan untuk melonggarkan likuiditas perbankan.

Tantangan terbesar bank syariah selain persaingannya dengan bank konvensional mengenai likuiditas juga tentang kenaikan BI rate . Kenaikan BI rate akan berdampak terhadap perekonomian dan sektor riil. Disisi lain kenaikan BI rate akan mengakibatkan kenaikan suku bunga perbankan. Bank bisa menaikkan suku bunga pinjaman atau simpanan. Kenaikan suku bunga simpanan akan mendorong masyarakat menunda kegiatan konsumsi karena memilih menyimpan dana di bank. Kenaikan suku bunga simpanan akan meningkatkan biaya dana bank. Tantangan bagi perbankan syariah, mengindikasi bahwa apabila ada kenaikan BI rate sementara kemungkinan nasabah akan beralih ke bank konvensional dengan tingkat bunga yang lebih tinggi, dan akan mengambilnya kembali ketika suku bunga normal.

Tingkat likuiditas dapat diukur melalui tingkat pembiayaan dengan menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan bank yang menggambarkan tingkat efisiensi pelaksanaan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dana dan pengalokasiannya, sehingga FDR dapat dijadikan sebagai alat ukur tingkat likuiditas bank (Rafikha, 2013: 4). Melalui tingkat FDR, suatu bank dapat mengukur seberapa besar proporsi likuiditas yang harus dimiliki oleh bank tersebut dalam hal pemenuhan pengembalian dana kepada masyarakat.

Likuiditas perbankan dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk menjalankan fungsi-fungsinya bank membutuhkan dana terutama dari pihak luar. Oleh karena

itu yang menjadikan faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah total dana pihak ketiga (DPK) yang berasal dari masyarakat. Dana pihak ketiga merupakan total dana yang berhasil dihimpun oleh bank dari masyarakat, besar kecilnya DPK ini mempengaruhi kelangsungan operasional bank dalam menyalurkan dananya seperti dalam bentuk pembiayaan. Total DPK ini menunjukkan keberhasilan bank dalam menghimpun dana dalam bentuk simpanan, giro, dan deposito yang kemudian disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dari hasil penyaluran dana tersebut bank mampu mengembalikan dana yang bersumber dari masyarakat tersebut. Sesuai dengan fungsinya, bank juga harus menjamin ketersediaan likuiditas bagi para nasabahnya, sehingga bank harus menghitung proporsi tertentu dari jumlah dana *funding* ini pada kas dan *primary reserve* di BI.

Selain jumlah dana pihak ketiga untuk mengukur tingkat keberhasilan bank sebagai perantara keuangan tidak hanya melihat dari keberhasilan dalam menyalurkan dananya saja melainkan melihat dari sisi permodalan dan kecukupan modal bank itu sendiri. Melihat tingginya resiko kredit dan inflasi yang sewaktu-waktu dapat terjadi dan untuk mewujudkan sistem keuangan yang sehat dan stabil, bank sentral selaku regulator memberlakukan peraturan terkait persyaratan modal. Peraturan tersebut diadopsi dari *Basel Capital Accord* yang merupakan peraturan internasional yang berlaku dan salah satunya yang mengatur perbankan di dunia. Basel III dikeluarkan oleh bank sentral pada tahun 2010. Basel III merupakan serangkaian kerangka *Basel Accord* yang dikeluarkan oleh bank sentral yang terletak di Basel Swiss. Pada mulanya aturan regulasi yang mengatur perbankan di seluruh dunia adalah *Basel Accord I* yang berisi kebijakan

modal minimum untuk bank. Kebijakan ini mengharuskan bank memiliki jumlah minimum modal delapan persen (8%) dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) dan perbankan di Indonesia menerapkan ini pada tahun 1990 (Creed, 1999).

Seiring berjalannya waktu dan semakin kompleksnya risiko yang terdapat pada perbankan, aturan Basel I dirasa kurang, sehingga Basel I dianggap perlu dikembangkan dan disempurnakan menjadi suatu peraturan yang lebih komprehensif dan terintegrasi, yang disebut Basel II. Basel II ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan yang berfokus pada permodalan berbasis risiko, tinjauan pengawasan, dan disiplin pasar. Dan pada tahun 2005 perbankan di Indonesia harus mematuhi dengan memiliki modal minimal 8 miliar hingga akhir tahun 2007. Penguatan peraturan ini dimaksudkan agar industri perbankan siap untuk penerapan Basel II⁴. Namun pada kenyataannya Basel II dirasa kurang dan malah disebut-sebut penyebab terjadinya krisis global pada tahun 2007 (Ayup Ratikto, 2016)⁵. Sehingga kerangka Basel II banyak dikritik oleh masyarakat global, dan sebagai penggantinya direncanakan persiapan Basel III yang sekarang ini diterapkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Versi terakhir dari *Capital Accord* yaitu Basel III, yang dikeluarkan oleh bank sentral pada tahun 2010. Peraturan tersebut merupakan standar kecukupan modal terbaru yang menitikberatkan pada penguatan struktur modal perbankan. Penerapan Basel III ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan di tingkat mikro dan makro. Peningkatan ketahanan di tingkat mikro dilakukan dengan

⁴ <http://www.infobanknews.com> diakses 10 Oktober 2016

⁵ <https://ayupratikto.wordpress.com/tag/basel-iii/> diakses 1 November 2016

meningkatkan kualitas dan kuantitas permodalan bank serta ketahanan dan kecukupan likuiditas bank. Basel III akan diimplementasikan pada tahun 2019, sehingga perbankan perlu memperkuat likuiditas dan pemodalannya yang tinggi dan berkualitas. Penerapan Basel III penting agar perbankan kuat dalam menjalankan operasinya di tengah krisis ekonomi. Dengan Basel III, perbankan akan lebih kuat dan sehat dalam menjalankan bisnisnya⁶.

Melalui Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank, untuk menciptakan sistem perbankan yang sehat dan mampu berkembang serta bersaing secara nasional maupun internasional. Peningkatan kualitas permodalan bank dilakukan melalui penyesuaian komponen dan persyaratan instrumen modal serta penyesuaian rasio-rasio permodalan. Kemudian peningkatan kuantitas permodalan bank dicapai melalui kewajiban pembentukan peyangga modal atau *capital conservation buffer*. Sehingga kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) yang tadinya 8% meningkat ke angka 10,5%, dan berarti ada tambahan 2,5% yang diambil dari bagian *capital buffer* tadi yaitu *capital conservation buffer*.

Capital conservation buffer diperuntukan kepada bank yang lolos kriteria dan masuk kedalam Bank Umum Kegiatan Usaha III (BUKU) III dan (BUKU) IV. Besarnya adalah 2,5% dari ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko), yang pemenuhannya dilakukan secara bertahap. Bank Indonesia melalui peraturan yang dikeluarkan yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12

⁶ <http://www.infobanknews.com> diakses 10 Oktober 2016

Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, mengharuskan setiap bank memiliki penyangga modal tambahan untuk menjaga likuiditas bank tersebut, dan Peraturan Bank Indonesia ini mulai berlaku tanggal 1 Januari 2014⁷, namun peraturan Basel III yang diterbitkan oleh BCBS di Basel Swiss telah di publikasikan pada akhir 2010, peraturan ini semua untuk menyiapkan perbankan ke aturan basel III yang akan di implementasikan pada tahun 2019. Dilansir dari laman republika online terdapat 2 Bank Syariah yang siap dan mampu secara aturan untuk patuhi aturan basel III, yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Muamalat Indonesia⁸.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perbankan adalah *Size* perusahaan/ ukuran perusahaan (bank). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki maka akan semakin besar pula harapan hasil operasionalnya. Ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rachmawati dan Hanung, 2007). Namun ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif signifikan oleh Siallagan dan Mas'ud (2006). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad farhan, Khizer ali dan Shama Sadaqat (2011: 38) tentang manajemen resiko likuiditas antara bank syariah dan bank konvensional di pakistan menghasilkan temuan bahwa *size of the firm* memiliki hubungan positif tidak

⁷ <http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi> di akses 12 Oktober 2016

⁸ <http://www.republika.co.id/berita/koran/syariah-koran-bank-syariah-patuhi-basel-iii> diakses 13 oktober 2016

signifikan terhadap variabel likuiditas pada bank konvensional maupun bank syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan bank syariah sangat pesat, persaingan antar bank semakin ketat dibuktikan dengan tingkat likuiditas bank yang semakin dibatas aman tidak terlalu rendah dan juga tidak terlalu tinggi, ditambah dengan kondisi permodalan bank yang semakin diperkuat oleh aturan BI. Sistem syariah pada perbankan ini diharapkan mampu menjadi jawaban atas terjadinya resiko kredit dan resiko likuiditas yang sewaktu-waktu melanda dunia perbankan dan bisa menjadi alternatif di dunia perbankan. Penelitian tentang perbankan syariah sudahlah banyak, namun penelitian yang terfokus pada kondisi permodalan dan aset perbankan syariah terhadap likuiditas dirasa masih terbatas jumlahnya. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Conservation Buffer* Dan Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Periode Tahun 2012 – 2015 ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap likuiditas Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat?
2. Bagaimanakah pengaruh *capital conservation buffer* terhadap likuiditas Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat?

3. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap likuiditas Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat?
4. Bagaimanakah pengaruh variabel dana pihak ketiga, *capital conservation buffer*, dan ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh secara simultan terhadap likuiditas Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap likuiditas Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat.
2. Untuk menganalisis pengaruh *capital conservation buffer* terhadap likuiditas Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap likuiditas Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai permodalan bank terhadap tingkat likuiditas bank di dunia perkuliahan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pihak Universitas, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan

Kalijaga dalam memperdalam materi khususnya di mata kuliah perbankan syariah.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

4. Bagi Penelitian Yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau bahan wacana dibidang perbankan sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai likuiditas perbankan untuk masa yang akan datang.

E. Sitematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini dengan susunan yang sistematis dan komprehensif. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pendahuluan dari penulisan skripsi yang berisi latar belakang sebagai landasan pembahasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori sebagai penjabaran teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis. Selain itu, bab ini juga berisi tinjauan pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yang meliputi antara lain: jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, jenis dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang analisis statistik deskriptif, analisis data dan interpretasi hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi serta saran-saran yang dapat diberikan kepada bank syariah dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, *capital conservation buffer*, dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap likuiditas perbankan syariah di Indonesia. Untuk menganalisisnya, maka dilakukan uji regresi data panel dan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas perbankan syariah di Indonesia. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh secara positif signifikan terhadap likuiditas perbankan syariah di Indonesia. Karena setiap DPK yang masuk tidak menjadi harta yang likuid lagi bagi Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat. Ini dibuktikan dengan besarnya jumlah pembiayaan oleh Bank Muamalat dan Bank Mandiri syariah yang tidak sebanding dengan DPK yang masuk dan menjadi kas. Apabila pengelolaan dana dan porsi pembiayaan tidak stabil maka akan mengurangi tingkat likuiditas bank syariah tersebut, sehingga bank syariah tersebut tidak berada pada posisi aman.
2. Variabel *capital conservation buffer* berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas perbankan syariah di Indonesia. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *capital conservation buffer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perbankan syariah di Indonesia.
3. Variabel ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perbankan syariah di Indonesia. Hasil ini sesuai dengan

hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap likuiditas perbankan syariah di Indonesia.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa hanya dua (2) variabel yang sesuai dengan hipotesis yaitu *capital conservation buffer* dan ukuran perusahaan (*size*). Variabel dana pihak ketiga juga berpengaruh signifikan terhadap likuiditas bank syariah namun dengan arah yang negatif, sehingga variabel ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Capital conservation buffer menunjukkan hasil pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap likuiditas, artinya setiap kecukupan modal minimum bank yang ditambahkan prosentase *capital conservation buffer* semakin besar maka likuiditas bank akan berada di posisi aman. Sehingga disini bank perlu memperhatikan penyangga modal tambahan yang diberikan, jangan sampai kewajiban penyediaan modal minimum bank merosot turun karena akan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas.

Ukuran perusahaan (*size*) menunjukkan hasil pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap likuiditas, artinya setiap peningkatan total aset perusahaan akan semakin memperlancar tingkat likuiditas nya dan memposisikan perusahaan (dalam kasus ini bank) di tingkat yang aman. Dan agar tetap dalam kondisi aman likuiditas nya bank syariah harus bisa mengoptimalkan aset yang ada, menggunakan aset tersebut sebagai bahan untuk menghasilkan keuntungan/profit bank dan menjadi cadangan modal bank atau dana likuiditas bank. Sehingga

ketika nasabah akan menarik uangnya kembali sewaktu-waktu atau nasabah memerlukan pembiayaan yang jumlahnya besar, bank tetap siap melayani.

Secara keseluruhan, implikasi dalam penelitian ini adalah bank syariah harus tetap menjaga aset yang ada dan memperhatikan modal yang dimilikinya. Karena, apabila bank syariah ingin tetap pada posisi aman likuiditasnya, bank perlu memperhatikan kegiatan operasionalnya sehingga bank menghasilkan keuntungan yang dapat dijadikan sebagai dana likuiditas. Aset dan modal bank tetap dijaga perputarannya karena sewaktu-waktu nasabah akan menarik kembali dananya dari bank, bank harus siap. Dan juga ketika nasabah akan melakukan pengajuan pembiayaan dalam jumlah besar bank siap melayaninya.

C. Saran

Dalam penelitian ini, diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan maupun sebagai bahan pertimbangan bagi perbankan syariah di Indonesia untuk melakukan kebijakan-kebijakan terkait dengan likuiditas perbankan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh perbankan syariah agar selalu memperhatikan dan menjaga perputaran aset dan *manage* modal yang ada agar bank tetap memiliki dana yang likuid. dan terus meningkatkan kinerjanya agar aset yang dimiliki semakin bertambah.

2. Bagi nasabah

Bagi nasabah penelitian ini dapat dijadikan gambaran mengenai Financing to Deposit Ratio / likuiditas bank syariah di Indonesia. Sehingga

nasabah dapat menganalisa bank mana yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, ketika nasabah akan mengajukan pembiayaan dalam jumlah yang besar. Atau menyimpan dananya di bank yang sewaktu-waktu dapat diambil dalam jumlah yang besar dan ada keuntungan untuk nasabah sendiri.

3. Bagi akademisi

Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Conservation Buffer* dan Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap Likuiditas Bank Syariah Di Indonesia” ini dapat dijadikan wawasan dan pengetahuan tambahan bagi penelitian selanjutnya, serta dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik. Himbauan untuk para peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti hal serupa diimbau untuk memasukan variabel lain agar lebih lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Baqarah ayat 282

Al-Baqarah ayat 245

Aini, Nur, *Bank Syariah Patuhi Basel III*
<http://www.republika.co.id/berita/koran/syariah-koran/15/09/28/nvdi0i3-bank-syariah-patuhi-basel-iii> , diakses pada Jum'at 11 November 2016 pukul 15.13

Akhtar, et al. (2011). *Liquidity Risk Management : A Comparative Study Between Conventional and Islamic Bank of Pakistan. Interdisciplinary Journal of Research in Bussines.*

Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto. (2007). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclousre Laporan Keuangan Tahunan Proceeding PESAT, Volume 2.* Jurnal Universitas Gunadarma Jakarta.

Arif dan Tekad. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia.* Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. (2012). *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir.* Jakarta: Gema Insani

Aspachs, Oriol, Erland Nier. (2005). *Muriel Tiesset. Liquidity, Banking Regulation and The Macroeconomy (Evidence on Bank Liquidity Holdings From a Panel of UK Resident Banks),* The London Schooll of Economic, London

Azis, Abdul. (2011). Analisis pengaruh variabel Makro dan Mikro Terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) Perbankan Syariah. Skripsi Tazkia University College Of Islamic Economics Bogor.

Baridwan, Zaki. (1992). *Intermediate Accounting,* yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Bayuseno, Vaditra. (2014). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Perbankan Di Indonesia (Studi Pada Bank-Bank Konvensional Go Public Periode 2010-2013).* Skripsi Universitas Diponegoro.

Bank Indoneisa Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum:http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_151213.aspx , diakses pada Kamis 1 Desember 2016 pukul 20.15.

Bank Muamalat Indonesia. (2015).*Laporan Keuangan*. (<http://www.bankmuamalat.co.id/>. diakses 29 Januari 2017)

Bank Syariah Mandiri. (2015).*Laporan Keuangan*. (<http://www.syariahamandiri.co.id/>. diakses 29 Januari 2017)

_____ <http://www.bi.go.id/id/perbankan/implementasi-basel/consultative-papers/Documents/bepublishedCPB3.pdf>, diakses 20 Maret 2017.

Budi, Aris.MDB+Pertemuan+2+dan+3.pdf [online]. Tersedia : ArisBudi.staff.gunadarma.ac.id/Download.pdf , diakses pada 15 Januari 2017 pukul 21.00

Dendawijaya, Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dr. Mohammad Abdelkarim Almumani. (2012). *Measuring Profitability Efficiency of the Saudi National Banks. Vol.3. International Journal of Business and Social Science*

Fahmi, Ilham. 2016. *Manajemen Resiko Teori Kasus Solusi*. Bandung: Alfabeta.

Fikrianti, Naeli Kamelia. (2015). *Analisis pengaruh DPK, NPF, dan Inflasi terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indoensia periode Tahun 2010-2013*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah Jakarta.

Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. 2013. *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasinya dengan E-Views 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hadits Riwayat Ibnu Majah II/807 no: 2414. dan di-shahih-kan oleh Syaikh Al-Albani.

Harian Ekonomi tentang: *Pemerintah dan Perbankan Diminta untuk Koordinasi penerbitan surat utang* <http://www.neraca.co.id/article/79219/pemerintah-dan-perbankan-diminta-untuk-koordinasi-penerbitan-surat-utang> , diakses pada Jum'at 11 November 2016 pukul 17.00

Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Irmawan, Andri Ade. (2017). *Pengaruh Faktor Makroekonomi dan Internal Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2015*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Iqbal, Anjum. (2012). *Liquidity Risk Management: A Comparative Study Between Conventional and Islamic Banks of Pakistan*. Global Journal of Management and Business Research, Volume XII, Issue V, Version 1

Kieso, Donald E., et al. (2002). *Akuntansi Intermediate. Edisi Kesepuluh jilid 1. Diterjemahkan oleh Herman Wibowo*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D Warfield. (2002). *Akuntansi Intermediate. Edisi Kesepuluh jilid 1. Diterjemahkan oleh Emil Salim*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Kuncoro, Mudrajat. (2002). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM

Loen & Ericson. (2008). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Jakarta : Grasindo

Malayu S.P. Hasibuan. (2007). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.

Mardiyah, Aena. (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas bank syariah di Indonesia periode tahun 2012-2014*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

M. Farhan. (2013). *Analisis Regresi Terapan Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

- Muhammad. (2005). *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muhammad. (2011). *Manajemen Perbankan Syariah*. Yogyakarta: YKPN.
- Muhammad. (2004). *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia UII.
- Mulyono, Teguh Pudjo. (1995). *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, Edisi revisi III. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Mulyaningrum, Penni. 2008. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebangkrutan Bank di Indonesia*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- M. Sholahuddin. (2006). *Lembaga Ekonomi Dan Keuangan Islam*, Surakarta: UMS Press.
- Munawir, S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, YKPN, Yogyakarta.
- Mudjarot dan Suharjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Murdiono, Yoseph. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio Bank Syariah Tahun 2008-2012*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mustafidan, Rafika Rustianah. (2013). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2007-2012*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nafi, Muhammad, *Pemerintah dan Bank Berebut Dana Masyarakat Picu Likuiditas Ketat* <http://katadata.co.id/telaah/2016/03/15/pemerintah-dan-bank-berebut-dana-masyarakat-picu-likuiditas-ketat> , diakses pada Selasa 8 November 2016 pukul 22.30.
- Nadia, Shopy. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Ndaru, Raditya. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah Di Indonesia*. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Tentang Perbankan Syariah* <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Syariah.aspx> diakses pada 5 Oktober 2016
- Otoritas Jasa Keuangan, tentang *pertumbuhan perbankan syariah* <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>, diakses pada Minggu 11 Desember pukul 21.30.
- Prihadi, Toto. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan: Proyeksi dan Valuasi*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Prihatiningsih. (2012). *Dinamika Financing to Deposit Ratio (FDR) Perbankan Syariah Tahun 2006-2011*. Journal.
- Ratikto, Ayup. <https://ayupratikto.wordpress.com/tag/basel-iii/> diakses 1 November 2016
- Rivai, Veithzal dan Arviyan. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. (Edisi 4)*. Yogyakarta: Yayasan Peberbit Gajah Mada
- Rolandeska, Andrew. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi likuiditas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2013. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rusyamsi, Imam. (1999). *Asset Liability Management: Strategi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Setiawan, A. 2009, *Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (CAR), pertumbuhan Deposit, Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia tahun 2002-2005*, Vol. No, 2009.
- Slamet, Riyadi. (2004). *Banking And Liability Management*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indoneisa Jakarta.

- S. Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta Salemba 4.
- Soemitra, Andri. (2014). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Sudarsono dan Edilius. (2007). *Manajemen Koprasi Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian. (2001). *Manajemen Keuangan Satu. Edisi Keempat*. Jakarta : PT Prehanlindo.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudirman, I Wayan. (2013). *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional Yang Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Syafitri, Erlina Dwi. (2011). *Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan Size terhadap Risiko Bisnis Bank*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Syamsuddin, Lukman. (2000). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tika, Moh. Pabundu. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tulasmii. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Variabel Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri dan bank Mandiri). *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dipublikasikan
- Umam, Khaerul. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Undang-undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008
- UU (2008). *Perbankan Syariah dan Surat Berharga Syariah Negara*. Fokus Media.
- Veithzal Rivai. (2007). *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

- Widarjono, Agus. 2013. *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wiroso. (2009). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta : LPEE Usakti.
- Wiyono, Gendro. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis Spss 17.0 & Smartpls 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Yahya, Abdul azis. (2011). *Analisis pengaruh variabel makro dan mikro terhadap Financing to deposit ratio (FDR) perbankan*.
- Zaenuri, Fikri. (2012). *Analisis Pengaruh Variabel Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil DPK, Inflasi, dan BI rate terhadap Margin Murabahah (Studi Kasus pada PT Bank BRI Syariah)*. Skripsi Universitas Indonesia.
- Z Dunil. (2004). *Kamus Istilah Perbankan Indonesia*. Jakarta : Gramedia pustaka utama.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Data Total Aset Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat

No	Bank Umum Syariah	Tahun Berdiri	Total Aset (dalam juta rupiah)			
			2012	2013	2014	2015
1	Bank Muamalat Indonesia	1991	44.261.790	53.738.910	62.442.190	57.172.590
2	Bank Syariah Mandiri	1999	54.229.000	63.965.000	66.956.000	70.370.000

LAMPIRAN 2

**Data Laporan Keuangan Triwulan
Bank Umum Syariah Periode 2010-2015**

FIRM	Periode	FDR (%)	DPK (Ln DPK)	CCB (CAR + 2,5%) (%)	Total Aset (Ln Total Aset)
PT. Bank Mandiri Syariah	2012 Kuartal 1	87.25	31.47	16.47	17.71
PT. Bank Mandiri Syariah	Kuartal 2	92.21	31.36	16.2	17.72
PT. Bank Mandiri Syariah	kuartal 3	93.9	31.41	15.7	17.75
PT. Bank Mandiri Syariah	Kuartal 4	94.4	31.47	16.38	17.80
PT. Bank Mandiri Syariah	2013 Kuartal 1	95.61	31.49	17.79	17.83
PT. Bank Mandiri Syariah	Kuartal 2	94.22	31.56	16.74	17.88
PT. Bank Mandiri Syariah	Kuartal 3	91.29	31.61	16.74	17.93
PT. Bank Mandiri Syariah	Kuartal 4	89.37	31.65	16.62	17.97
PT. Bank Mandiri Syariah	2014 Kuartal 1	90.34	31.63	17.4	17.95
PT. Bank Mandiri Syariah	Kuartal 2	89.91	31.64	17.44	17.95
PT. Bank Mandiri Syariah	Kuartal 3	89.86	31.67	18.03	17.99
PT. Bank Mandiri Syariah	Kuartal 4	81.92	31.70	17.31	18.01
PT. Bank Mandiri Syariah	2015 Kuartal 1	81.67	31.70	17.71	18.02

PT. Bank Mandiri Syariah		Kuartal 2	85.01	31.70	14.47	18.01
PT. Bank Mandiri Syariah		Kuartal 3	93.9	31.70	14.34	18.02
PT. Bank Mandiri Syariah		Kuartal 4	81.99	31.73	15.35	18.06
PT. Bank Mumalat Indonesia	2012	Kuartal 1	97.08	30.78	14.63	17.24
PT. Bank Mumalat Indonesia		Kuartal 2	99.85	30.80	17.05	17.30
PT. Bank Mumalat Indonesia		kuartal 3	99.96	30.88	15.78	17.39
PT. Bank Mumalat Indonesia		Kuartal 4	94.15	31.02	14.2	17.61
PT. Bank Mumalat Indonesia	2013	Kuartal 1	102.02	31.08	14.58	17.65
PT. Bank Mumalat Indonesia		Kuartal 2	106.44	30.86	15.01	17.68
PT. Bank Mumalat Indonesia		kuartal 3	103.4	30.88	15.45	17.74
PT. Bank Mumalat Indonesia		Kuartal 4	99.99	31.25	20.05	17.81
PT. Bank Mumalat Indonesia	2014	Kuartal 1	105.4	31.29	20.14	17.81
PT. Bank Mumalat Indonesia		Kuartal 2	96.78	31.38	18.87	17.88
PT. Bank Mumalat Indonesia		kuartal 3	98.81	31.41	17.27	17.94
PT. Bank Mumalat Indonesia		Kuartal 4	84.14	31.48	16.72	17.94
PT. Bank Mumalat Indonesia	2015	Kuartal 1	95.11	31.39	17.11	17.84
PT. Bank Mumalat Indonesia		Kuartal 2	99.05	31.21	17.41	17.76
PT. Bank Mumalat Indonesia		kuartal 3	96.09	31.43	16.21	17.84
PT. Bank Mumalat Indonesia		Kuartal 4	90.3	31.41	14.86	17.79

Hasil Output EViews 8

1. Hasil Statistik Deskriptif

	FDR	DPK	CCB	SIZE
Mean	93.79438	31.37625	16.56344	17.80687
Median	94.18500	31.42000	16.67000	17.83500
Maximum	106.4400	31.73000	20.14000	18.06000
Minimum	81.67000	30.78000	14.20000	17.24000
Std. Dev.	6.659211	0.294484	1.517372	0.201709
Skewness	-0.132352	-0.744040	0.453664	-1.295446
Kurtosis	2.392176	2.391347	2.976384	4.369959
Jarque-Bera	0.586025	3.446455	1.098404	11.45267
Probability	0.746013	0.178489	0.577410	0.003259
Sum	3001.420	1004.040	530.0300	569.8200
Sum Sq. Dev.	1374.698	2.688350	71.37492	1.261288
Observations	32	32	32	32

2. Hasil Common Effect

Dependent Variable: FDR
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 04/19/17 Time: 09:47
 Sample: 2012Q1 2015Q4
 Periods included: 16
 Cross-sections included: 2
 Total panel (balanced) observations: 32
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK	-28.33562	5.203780	-5.445199	0.0000
CCB	1.064037	0.470842	2.259858	0.0318
SIZE	16.89371	7.604093	2.221660	0.0346
C	664.3927	75.72512	8.773742	0.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.684871	Mean dependent var	94.71620
Adjusted R-squared	0.651107	S.D. dependent var	11.95280
S.E. of regression	3.979290	Sum squared resid	443.3729
F-statistic	20.28417	Durbin-Watson stat	2.006972
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.676748	Mean dependent var	93.79438
Sum squared resid	444.3737	Durbin-Watson stat	1.931305

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

3. Hasil Fixed Effect

Dependent Variable: FDR
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 04/19/17 Time: 12:06
 Sample: 2012Q1 2015Q4
 Periods included: 16
 Cross-sections included: 2
 Total panel (balanced) observations: 32
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK	-30.09938	7.506964	-4.009528	0.0004
CCB	1.101095	0.494116	2.228413	0.0344
SIZE	18.06077	8.528021	2.117815	0.0435
C	698.3563	127.3329	5.484492	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.685877	Mean dependent var	94.63993
Adjusted R-squared	0.639340	S.D. dependent var	11.65593
S.E. of regression	4.042498	Sum squared resid	441.2284
F-statistic	14.73837	Durbin-Watson stat	2.019637
Prob(F-statistic)	0.000002		

Unweighted Statistics

R-squared	0.678314	Mean dependent var	93.79438
Sum squared resid	442.2210	Durbin-Watson stat	1.948706

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

4. Hasil Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL1
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.111181	(1,27)	0.7414

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: FDR
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 04/19/17 Time: 09:49
Sample: 2012Q1 2015Q4
Periods included: 16
Cross-sections included: 2
Total panel (balanced) observations: 32
Use pre-specified GLS weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK	-28.32597	5.213114	-5.433598	0.0000
CCB	1.061042	0.471624	2.249761	0.0325
SIZE	16.87095	7.621664	2.213552	0.0352
C	664.5457	75.78576	8.768741	0.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.684583	Mean dependent var	94.63993
Adjusted R-squared	0.650788	S.D. dependent var	11.65593
S.E. of regression	3.977819	Sum squared resid	443.0453
F-statistic	20.25714	Durbin-Watson stat	2.002905
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.676779	Mean dependent var	93.79438
Sum squared resid	444.3311	Durbin-Watson stat	1.931139

5. Hasil Uji Statistik F

R-squared	0.684871	Mean dependent var	94.71620
Adjusted R-squared	0.651107	S.D. dependent var	11.95280
S.E. of regression	3.979290	Sum squared resid	443.3729
F-statistic	20.28417	Durbin-Watson stat	2.006972
Prob(F-statistic)	0.000000		



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



CONSULTATIVE PAPER

**BASEL III:
GLOBAL REGULATORY FRAMEWORK
FOR MORE RESILIENT BANKS
AND BANKING SYSTEMS**

ISLAMIC UNIVERSITY
AN KALIJAGA
GYAKARTA

DEPARTEMEN PENELITIAN DAN PENGATURAN PERBANKAN
BANK INDONESIA
2012

DAFTAR ISI

Pengantar	iii
Bab I Pendahuluan.....	1
Bab II Kerangka Permodalan.....	6
Introduction	6
Part 1: Minimum capital requirements and buffers	23
I. Definition of capital.....	24
II. Risk Coverage	52
III. Capital conservation buffer	93
IV. Countercyclical buffer.....	98
V. Leverage ratio.....	103
Bab III Penutup	108
Annex 1	i
Annex 2.....	ii
Annex 3.....	iii
Annex 4.....	vi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SINGKATAN DAN TERMINOLOGI

ABCP	Asset-backed commercial paper
ASF	Available Stable Funding
AVC	Asset value correlation
CCF	Credit conversion factor
CCPs	Central counterparties
CD	Certificate of Deposit
CCR	Counterparty credit risk
CDS	Credit default swap
CP	Commercial Paper
CKPN	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
CRM	Credit risk mitigation
CUSIP	Committee on Uniform Security Identification Procedures
CVA	Credit valuation adjustment
DTAs	Deferred tax assets
DTLs	Deferred tax liabilities
DVA	Debit valuation adjustment
DvP	Delivery-versus-payment
EAD	Exposure at default
EBK	Entitas Bertujuan Khusus
ECAI	External credit assessment institution
EL	Expected Loss
EPE	Expected positive exposure
FIRB	Foundation internal ratings-based approach
IMM	Internal model method
IRB	Internal ratings-based
IRC	Incremental risk charge
ISIN	International Securities Identification Number
LCR	Liquidity Coverage Ratio
LGD	Loss given default
MtM	Mark-to-market
NSFR	Net Stable Funding Ratio
OBS	Off-balance sheet
PD	Probability of default
PPA	Penyisihan Penghapusan Aset
PSE	Public sector entity
PvP	Payment-versus-payment
RBA	Ratings-based approach
RSF	Required Stable Funding
SFT	Securities financing transaction
SIV	Structured investment vehicle
SME	Small and medium-sized Enterprise
SPV	Special purpose vehicle
VaR	Value-at-risk
VRDN	Variable Rate Demand Note

PENGANTAR

Krisis pada tahun 2008 ditengarai merupakan dampak dari kondisi dimana sektor perbankan di berbagai negara memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, baik di *on balance sheet* maupun *off balance sheet* yang kemudian menggerus kualitas modal bank. Sementara itu, terdapat keterkaitan risiko terutama antar *systemically important financial institutions* (SIFIs) yang di sisi lain tidak didukung dengan likuiditas yang memadai sebagai *buffer*. Faktor lain yang turut berpengaruh juga diantaranya permasalahan dalam kualitas *corporate governance*, kualitas manajemen risiko dan transparansi.

Mencermati akar permasalahan krisis yang ada maka dirasakan kebutuhan untuk menyempurnakan kembali kerangka permodalan yang ada (Basel II) dan dari pembahasan di berbagai fora internasional (G20, *Financial Stability Board/FSB* dan *Basel Committee on Banking Supervision/BCBS*), kerangka Basel III pada akhirnya menjadi inisiatif baru. Dokumen “*Basel III: Global Regulatory Framework for More Resilient Banks and Banking Systems*” yang dipublikasikan oleh BCBS pada akhir 2010 secara prinsip bertujuan untuk mengatasi masalah perbankan antara lain:

- a. meningkatkan kemampuan sektor perbankan untuk menyerap potensi risiko kerugian akibat krisis keuangan dan ekonomi serta mencegah menjalarnya krisis sektor keuangan ke sektor ekonomi;
- b. meningkatkan kualitas manajemen risiko, *governance*, transparansi dan keterbukaan; dan
- c. memberikan resolusi terbaik bagi *systemically important cross border banking*

Melalui Basel III diharapkan dapat diperkuat sisi pengaturan mikroprudensial untuk meningkatkan kesehatan dan daya tahan individual bank dalam menghadapi krisis. Dalam konteks mikro-prudensial, kerangka Basel III mensyaratkan definisi kualitas dan level permodalan yang lebih tinggi dengan fokus utama pada komponen *common equity* dan pentingnya tersedia kecukupan cadangan (*buffer*) modal yang harus dimiliki oleh individual bank yaitu dengan mensyaratkan pembentukan *conservation buffer*.

Selain itu, Basel III juga mencakup aspek makroprudensial dengan mengembangkan indikator untuk memantau tingkat *procyclicality* sistem keuangan dan mempersyaratkan bank terutama bank/institusi keuangan yang bersifat sistemik untuk menyiapkan *buffer* di saat ekonomi baik (*boom period*) guna dapat menyerap kerugian saat terjadi krisis (*boom period*) yaitu *countercyclical capital buffer*, serta juga *capital surcharge* bagi institusi lembaga keuangan yang dipandang sistemik. Keterkaitan antara aspek mikro dan makro tersebut sangat erat sehingga perlu dimonitor secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari kerangka pengaturan modal bank, sebagaimana halnya Basel I, Basel II dan Basel 2.5, Bank Indonesia memandang bahwa perlu melakukan langkah-langkah untuk menyiapkan implementasi Basel III dengan baik agar sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan dan berkontribusi baik dalam perkembangan industri perbankan nasional ke depan.

Jakarta, Juni 2012

BAB I. PENDAHULUAN

1. Dalam pertemuan *Governor dan Head of Supervision (GHOS)* di Basel tanggal 8 Januari 2012 telah dibahas dan disepakati antara lain pemantauan implementasi *Basel Regulatory Framework* yang mencakup Basel II, Penyempurnaan Basel II (Basel 2,5) dan Basel III oleh negara-negara anggota BCBS. Kesepakatan untuk melakukan pemantauan ini juga diputuskan dalam pertemuan *Financial Stability Board (FSB)* tanggal 10 Januari 2012 di Basel.
2. Selanjutnya, proses pemantauan implementasi *Basel Regulatory Framework* ini, khususnya Basel III akan terdiri dari 3 (tiga) tingkatan review yaitu:
 - Level 1 – adopsi Basel III yang tepat waktu (*timely adoption of Basel III*);
 - Level 2 – konsistensi regulasi dengan Basel III (*regulatory consistency with Basel III*); dan
 - Level 3 – konsistensi hasil perhitungan aset tertimbang menurut risiko/ATMR (*focussing on risk weighted assets*)
3. Indonesia sebagai salah satu negara anggota BCBS berkomitmen untuk menerapkan *Basel Regulatory Framework* sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan, namun dengan tetap memperhatikan kondisi lokal dan dinamika industri perbankan nasional agar adopsi pengaturan yang dilakukan berkontribusi optimal terhadap kinerja perbankan.

I.1. Perkembangan Penerapan Basel II dan Basel 2,5 di Indonesia

4. Sebagaimana dimaklumi, kerangka Basel II “*International Convergence of Capital Measurement and Capital Standards*” yang dipublikasikan oleh BCBS pada tahun 2004 dan disempurnakan pada Juni 2006 diharapkan dapat diterapkan oleh negara-negara anggota selambat-lambatnya pada akhir tahun 2006. Dalam perkembangannya dan mempertimbangkan dampak krisis global, disepakati oleh para pemimpin G20 untuk penerapan Basel II selambat-lambatnya pada Desember 2011, sejalan dengan tenggat waktu penerapan penyesuaian Basel II (Basel 2,5) yang diterbitkan pada Juli 2009.
5. Secara mendasar, Basel II bertujuan untuk agar modal bank menjadi lebih *risk-sensitive* dengan memuat penyempurnaan perhitungan risiko kredit (*credit risk*) dan mencakup pula perhitungan untuk risiko operasional (*operational risk*). Basel II juga menetapkan prinsip-prinsip yang dapat digunakan oleh bank untuk menghitung sendiri kecukupan modal sesuai profil risiko dan pengawas dapat mereview hasil perhitungan bank tersebut. Terakhir, Basel II juga bertujuan untuk memperkuat disiplin pasar (*market discipline*) melalui peningkatan transparansi dalam laporan keuangan bank.
6. Untuk implementasi Basel II di Indonesia, Bank Indonesia bersama-sama perbankan yang terhimpun dalam working group Basel II telah melakukan berbagai inisiatif, antara lain berupa studi dampak kuantitatif (*quantitative impact study/QIS*), diskusi *national discretions*, sosialisasi dan seminar Basel II. Sejalan dengan inisiatif tersebut, berikut perkembangan implementasi Basel II di Indonesia sebagai berikut.

Basel II	Ketentuan	Berlaku Efektif	Keterangan
Pillar 1 (Minimum Capital Requirements)			
Risiko Kredit			
Pendekatan Standar	SE No 13/6/DPNP - tanggal 18/02/2011	2 Jan 2012	Peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat (<i>external ratings</i>) digunakan untuk menetapkan bobot risiko tagihan tertentu.
Peringkat dan Lembaga Pemeringkat yang Diakui oleh Bank Indonesia	SE No 13/31/DPNP - tanggal 22/12/2011	22 Des 2011	Menetapkan peringkat dan lembaga pemeringkat yang dapat digunakan untuk perhitungan risiko kredit bank.
Risiko Pasar			
Metode Standar	SE No. 9/33/DPNP – tanggal 18/12/2007 SE No.14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012	2 Juli 2008 1 Agustus 2012	Berlaku untuk bank yang memenuhi kriteria (<i>threshold</i>). Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
Model Internal	SE No. 9/31/DPNP – tanggal 12/12/2007	12 Desember 2007	Pedoman Penggunaan Model Internal dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
Risiko Operasional			
Pendekatan Indikator Dasar	SE No. 11/3/DPNP – tanggal 27/01/2009	27 Januari 2009	Diberikan masa transisi sejak 2009 masing-masing dengan <i>alpha</i> 5%, 10% dan 15%.
Pillar 2 (Supervisory Review Process)			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	PBI No. 10/15/- PBI/2008 - tanggal 24/09/2008	1 Januari 2009	BI dapat meminta bank menyediakan modal di atas batas minimum sesuai profil risiko.
PBI KPMM akan diamandemen untuk mengatur kewajiban bank	-	-	Penambahan modal (<i>capital add on</i>) sesuai profil risiko bank, dilakukan sbb:

Basel II	Ketentuan	Berlaku Efektif	Keterangan
melakukan perhitungan modal sesuai profil risiko bank (<i>capital add on</i>)			<ul style="list-style-type: none"> • Profil risiko 1, tidak ada <i>capital add on</i>; • Profil risiko 2, <i>capital add on</i> min 1%; • Profil risiko 3, <i>capital add on</i> min 2%; • Profil risiko 4, <i>capital add on</i> min 3%; • Profil risiko 5, solusi tidak menggunakan <i>capital add on</i>. <p>Tahapan: Telah disetujui RDG dan tengah dalam tahap legal drafting. Rencana berlaku: Desember 2012.</p>
Pillar 3 (Market Discipline)			
PBI Transparansi Kondisi Keuangan Bank dan SE Laporan Tahunan		-	<p>Tahapan: PBI telah disetujui RDG dan SE telah disetujui KP3. Saat ini tengah dalam tahap legal drafting. Rencana berlaku : Des 2012.</p>

7. Sementara itu, untuk penerapan Basel 2,5 yang dipublikasikan pada Juli 2009 dengan target implementasi pada akhir 2011, Bank Indonesia saat ini sedang melakukan kaji ulang regulasi yang terkait dengan risiko pasar (*trading book exposures*) dan sekuritisasi dengan mempertimbangkan magnitude eksposur dan risiko yang dimiliki oleh perbankan nasional saat ini. Terlebih hingga saat ini belum terdapat bank di Indonesia yang menggunakan pendekatan model internal (*internal model approach/IMA*) untuk menghitung beban modal untuk risiko pasar.

I.2. Rencana Penerapan Basel III

8. Kerangka “*Basel III: Global Regulatory Framework for More Resilient Banks and Banking Systems*” yang dipublikasikan pada akhir 2010 merupakan satu paket yang tidak terpisah dan merupakan penyempurnaan dari Kerangka Basel II dan Basel 2,5. Adapun substansi Basel III mencakup area sebagai berikut:

A. Penguatan Kerangka Permodalan Global

1. Meningkatkan kualitas, konsistensi dan transparansi permodalan
2. Mengembangkan cakupan risiko

3. Tambahan persyaratan modal berbasis risiko dengan *leverage ratio*
4. Mengurangi *procyclicality* dan meningkatkan *countercyclical buffer*
5. *Addressing systemic risk* dan keterkaitan antar lembaga keuangan

B. Pengenalan Standar Likuiditas Global

1. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)
2. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)
3. *Monitoring Tools*

9. Sesuai dengan substansi di atas, Basel III secara mendasar menyajikan reformasi yang dilakukan oleh BCBS untuk memperkuat permodalan dan standar likuiditas dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan sektor perbankan terhadap krisis. Kemampuan sektor perbankan menyerap *shock* yang terjadi karena tekanan keuangan dan perekonomian diharapkan dapat mengurangi penyebaran risiko dari sektor keuangan terhadap perekonomian. Khusus proposal penguatan permodalan sesuai Basel III dapat dirangkum sebagai berikut :

Calibration of the Capital Framework			
Capital requirements and buffers (all numbers in percent)			
	Common Equity (after deductions)	Tier 1 Capital	Total Capital
Minimum	4.5	6.0	8.0
Conservation buffer	2.5		
Minimum plus conservation buffer	7.0	8.5	10.5
Countercyclical buffer range*	0 – 2.5		

10. Di sisi yang lain, Basel III memperkenalkan juga standar likuiditas baik untuk jangka pendek yaitu *liquidity coverage ratio* (LCR) dan untuk jangka yang lebih panjang yaitu *net stable funding ratio* (NSFR). Secara mendasar, kedua standar likuiditas merupakan lompatan baru yang dimaksudkan untuk melengkapi *monitoring tools* yang sudah ada untuk memantau likuiditas bank dan sekaligus dapat digunakan sebagai pembanding kondisi likuiditas antar bank.
11. Kerangka permodalan dan standar likuiditas Basel III secara bertahap akan mulai diterapkan pada Januari 2013 hingga implementasi penuh pada Januari 2019. Melihat rentang waktu yang disediakan untuk adopsi penuh Basel III ini maka tidak dipungkiri bahwa diharapkan persiapan termasuk penilaian dampak atas Basel III dapat dilakukan secara komprehensif sehingga pada saat penerapannya dapat berjalan dengan baik.

12. Sejalan dengan itu, untuk implementasi Basel II dan Basel III secara terintegrasi dan sistematis di Indonesia, diperlukan persiapan yang mumpuni termasuk melakukan kajian untuk memastikan kesesuaian implementasi dengan kondisi perbankan Indonesia diantaranya dalam aspek pemantauan dampak terhadap permodalan dan likuiditas bank, penyesuaian ketentuan dan pedoman pengawasan bank serta upaya penyiapan pemahaman pengawas dan perbankan. Beberapa program kerja yang telah dilakukan Bank Indonesia diantaranya studi kuantitatif tentang dampak terhadap permodalan bank, baik melalui partisipasi dalam Global - *Quantitative Impact Study* (QIS) sejak 2010, QIS Nasional untuk 14 bank besar sejak 2009, monitoring permodalan seluruh perbankan berdasarkan Basel III secara bulanan menggunakan data LBU serta penerbitan *consultative paper* (CP) implementasi Basel III di Indonesia.
13. Inisiatif penerbitan CP Basel III oleh Bank Indonesia akan memuat pokok-pokok pemikiran arah kebijakan dan pengaturan Basel III di Indonesia. Dalam dokumen tersebut dibahas rekomendasi pengaturan permodalan sesuai Basel III berdasarkan studi literatur atas dokumen Basel III, peraturan perundang-undangan yang berlaku, hasil studi dampak kuantitatif, referensi terkait lainnya, serta masukan dari pengawas, perbankan dan lain-lain. Selanjutnya untuk memudahkan pemahaman, struktur CP akan disajikan dalam format paparan substansi Basel III dan usulan pengaturan yang diperbandingkan dengan ketentuan relevan yang berlaku saat ini.
14. Pada waktunya tanggapan dan masukan tersebut akan bermanfaat dalam penyusunan ketentuan yang terkait dengan Basel III. Untuk tujuan dimaksud, tanggapan dan masukan terhadap substansi CP diharapkan telah dapat diterima pada bulan Oktober 2012 dan disampaikan kepada :

Bank Indonesia

Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan

Grup Penelitian dan Pengaturan Bank

u.p. Divisi Basel

Menara Radius Prawiro Lt.18

Jl. MH Thamrin No. 2, Jakarta, Indonesia

Tel. (021) 381-7336 /381 8625/ 2310108 ext. 4790 atau 4442/381

7471 Fax. (021) 351-8946

Atau melalui email dengan alamat:

Email : imansyah@bi.go.id; shita@bi.go.id; noviati@bi.go.id; mirza_yuniar@bi.go.id; minar@bi.go.id; d_perwitasari@bi.go.id

CP ini juga telah diunggah di website Bank Indonesia : www.bi.go.id

